

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat tertentu saja, yaitu data yang mengangkut variabel dependen dan variabel independen dikumpulkan dan diamati dalam waktu bersamaan.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu Kamboja 1 Puskesmas Oemasi Kecamatan Nekamese pada bulan April 2024 sampai bulan Mei 2024

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan balita yang terdaftar pada posyandu kamboja 1 di desa oelomin

2. Sampel

Metode pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan Populasi. Alasan mengambil quota sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Pada saat pengambilan sampel ternyata balita tidak sampai 68 orang, dan yang terdaftar 50 balita dan sisanya balita ada yang sudah tamat dan tidak terdaftar dalam register.

Kriteria Inklusi :

- a. Balita yang masih terdaftar di posyandu
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Berada di posyandu

Kriteria Eklusi :

- a. Balita yang sedang Sakit
- b. Balita yang tidak ada ditempat posyandu

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi ibu dan pola makan .

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau independen dalam penelitian ini adalah status gizi

E. Definisi operasional

Tabel 4 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala	Instrumen
1	Status gizi	Status gizi merupakan suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan yang dinilai menggunakan berat badan menurut tinggi atau panjang badan (Holil, 2017)	BB/PB atau BB/TB 1. Gizi buruk <-3 SD 2. Gizi kurang -3 SD sd <-2 SD 3. Normal -2 SD $+1$ SD 4. beresiko gizi lebih $>+1$ SD sd $+2$ SD 5. Gizi lebih $> +2$ SD sd $+3$ SD 6. Obesitas $>+ 3$ SD (Permenkes., 2020)	Ordinal	Timbangan digital, stadiometer, Tabel antropometri
2	Pengetahuan gizi ibu	Pengetahuan ibu merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi. Serta pengetahuan tentang cara menghidangkan dan pengelolaanya (Mufida et al., 2020) .	1.Baik (jawaban benar 76-100%) 2.Cukup (jawaban benar 56- 75%) 3.Kurang (jawaban benar <56 %) (Selfi, 2023)	Ordinal	Kuesioner
3	Pola makan	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pola makan berdasarkan jenis makanan	1. Baik (258-300 2. Cukup (130-257)	Ordinal	FFQ

		yang dikonsumsi, jumlah makanan, dan frekuensi makan anak dalam periode bulan. (Suparyanto dan Rosad, 2020)	3. Kurang baik (< 129) (florencia grace, 2017)		
--	--	--	---	--	--

F. Jenis dan Pengumpulan data

1. Data Primer

a. Data Status Gizi Balita

Mikrotis dan timbangan digital digunakan untuk menimbang dan mengukur tinggi badan guna mengetahui data status gizi balita, termasuk berat dan tinggi badan.

b. Data pengetahuan Gizi ibu dan pola makan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner dan FFQ

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat secara tidak langsung dari subjek/objek penelitian, yaitu data jumlah balita di posyandu

G. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisiner, FFQ dan Timbangan digital.

1. Kuisiner

Kuisiner digunakan sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui identitas responden, identitas balita, data pola makan dan pengetahuan gizi ibu.

2. FFQ

Digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui pola makan balita

3. Timbangan digital.

Timbangan digital digunakan untuk menimbang Berat badan anak dengan ketelitian 0,1 kg.

a. Variabel pengetahuan gizi ibu

Cara mengukur tingkat pengetahuan ibu dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk jawaban

benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Dan pada pertanyaan jika sudah tertera beberapa jawaban dan responden hanya menjawab 1 dari pertanyaan tersebut maka poinnya 1, menjawab 2 dari pertanyaan tersebut maka poinnya 2, dan seterusnya dan jika jawabannya tidak tahu maka poinnya 0. Alat untuk mengukur pengetahuan gizi ibu yaitu menggunakan kuesioner. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat jawaban yang diperoleh dari survei menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

b. Variabel pola makan

Daftar makanan yang diberikan ibu kepada balitanya dalam sehari dan seminggu digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pola makan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner frekuensi makanan, dan tidak ada pilihan untuk memilih seberapa sering orang makan. Responden hanya perlu mencentang bagian yang menunjukkan frekuensi pemberian makanan. Jenis bahan makanan disusun berdasarkan sumber nutrisi yang terkandung di dalamnya, sehingga berbagai bahan makanan tidak perlu ditulis di dalamnya. Respons terhadap survei FFQ adalah: lebih dari 1x per hari, 4-6 setiap minggu, 3x setiap minggu, kurang dari 3x setiap minggu, 1-3x setiap bulan dan tidak pernah. Pemberian skor untuk responden dapat berupa skor tertinggi (50) dan terendah (0). (Lailiyah et al., 2021).

c. Variabel status gizi

Metode ini melibatkan pengukuran berat badan anak dengan akurasi 0,1 kg pada timbangan digital.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi antara pertanyaan dan jawaban sehingga tidak terjadinya kesalahan pengisian dari setiap kuisisioner.

2. Coding

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka, nilai, atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuisioner.

3. Entry data

Entry data merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data.

4. Cleaning data

Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dilakukan entry apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut digunakan terjadi saat kita mengentri ke komputer. Setelah selesai melakukan proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

5. Scoring

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait Tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot lebih pada setiap jawaban, sehingga memudahkan perhitungan.

6. Tabulating

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis dengan Chi-square.

7. Analisis Univariat

Ditujukan untuk menentukan penyebaran frekuensi semua faktor pemeriksaan. Tabel akan digunakan untuk mendistribusikan presentasi. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak dianalisis, melihat gambar data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk di analisis lebih lanjut.

8. Analisa bivariat

Dilakukan dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan. Analisis uji statistic dengan Fisher's Exact Test menguji uji dengan derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) dan dinyatakan bermakna bila $p \leq 0,05$ maka hasil pengukuran statistic bermakna, artinya ada hubungan antara sesama variabel.

I. Etika penelitian .

Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari prodi Gizi Poltekkes kemenkes kupang dan persetujuan dari pihak puskesmas dan posyandu untuk bayi dan balita menjadi responden. Kemudian memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian secara langsung, yang mana semua data dan informasi yang terangkum dalam kuisisioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan menjamin kerahasiaan identitas responden tidak di sebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat di ketahui oleh masyarakat umum.